

Pemberdayaan Ibu sebagai Ketahanan Keluarga dalam Pengolahan Makanan Sehat dalam Upaya Penekanan Angka Stunting di Kelurahan Gandul, Kota Depok

Andri Pramesyanti Pramono¹, Retno Yulianti^{2*}, Uswatun Hasanah³

¹Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

²Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

³Departemen Biokimia Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

e-mail korespondensi: retno.yulianti@upnvj.ac.id

Abstract

Stunting is still a problem that needs to be resolved in Gandul village, Depok town with a stunting rate of about 19 children. The problem of stunting can be caused by a lack of food diversity in children under 5 years old, leading to anorexia. The reason is that the mother does not have the knowledge to prepare complementary foods. This community service method uses guidance and support to prepare more food from locally available food ingredients. Regularly monitor malnourished and stunted children and provide supplementary food for malnourished and stunted children that is prepared at home and then vacuum-packed in plastic for easy distribution and preservation by mothers. The results of community service on this topic showed that respondents' knowledge about the causes of stunting and how to prevent it increased by 5.98%, while knowledge about food processing increased by 3.98%. Cheap and delicious products for toddlers are still not enough, only increasing by 3.98%. In addition, nearly 84.6% of mothers do not prepare their own MPASI foods but rely heavily on prepared foods. This demonstrates the need to provide ready-to-eat, affordable and healthy MPASI foods. It is estimated that the rate of stunting in Gandul village will decrease as soon as possible and the community will pay more attention to the importance of health and early treatment of stunting.

Keywords: stunting; Gandul village; Depok city; maternal empowerment

Abstrak

Stunting masih menjadi permasalahan yang harus diselesaikan di Kelurahan Gandul Kota Depok dengan angka kejadian stunting sekitar 19 anak. Masalah stunting dapat disebabkan karena kurangnya variasi makanan untuk anak balita yang berdampak pada penurunan selera makan anak. Kurangnya pengetahuan para ibu untuk mempersiapkan makanan tambahan anak berdampak pada kekurangan gizi yang lama yang dapat berdampak terjadinya stunting. Metode pengabdian masyarakat ini melalui pendekatan penyuluhan dan pendampingan pengolahan makanan tambahan berbasis bahan pangan lokal yang mudah didapatkan. Pemantauan anak stunting dilakukan secara berkala bersamaan dengan pemberian makanan tambahan yang dibuat secara home made, lalu dikemas dalam plastik vakum dan dibekukan, sehingga dapat memudahkan pendistribusian dan penyimpanannya oleh para ibu. Hasil dari pengabdian masyarakat ini memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan responden tentang stunting sebanyak 5,98%, sedangkan pengetahuan tentang pengolahan makanan tambahan balita masih belum mencukupi yaitu peningkatan hanya 3,98%. Dari hasil data dilaporkan hampir 84,6% ibu tidak membuat makanan MPASI sendiri dan lebih mengandalkan makanan siap saji. Hal ini memperlihatkan bahwa diperlukan adanya penyediaan makanan MPASI siap saji yang terjangkau dan sehat. Diharapkan akan adanya penurunan angka stunting di Kelurahan Gandul secepat mungkin dan keluarga serta masyarakat menaruh perhatian lebih terhadap pentingnya kesehatan dan penanganan stunting secara lebih dini.

Kata Kunci: stunting; Kelurahan Gandul; Kota Depok; pemberdayaan ibu

Accepted: 2023-09-25

Published: 2023-10-21

PENDAHULUAN

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah tingginya jumlah anak balita pendek (stunting). Data Pusdatin menunjukkan prevalensi stunting Indonesia 2005-2017 mencapai 36,4%. Prevalensi balita stunting mengalami peningkatan jumlah di tahun 2016 dari 27,5% menjadi 29,6% pada tahun 2017.¹ Pemerintah

telah menetapkan kebijakan pencegahan stunting, melalui Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi dengan fokus pada kelompok usia pertama 1000 hari kehidupan.²

Pada laporan pelaksanaan BPB kota Depok bulan Agustus tahun 2022 dilaporkan bahwa target prevalensi stunting RPJMD Kota Depok sebesar 4,83 persen. Data BPB dilaporkan oleh 38 UPTD Puskesmas se-Kota Depok menggunakan aplikasi e-ppgbmd.³

Daerah Gandul merupakan daerah urban yang berada di daerah Kecamatan Cinere, yang berada di wilayah kota Depok. Kecamatan Cinere memiliki luas wilayah 11.041 km². Wilayah Utara berbatasan dengan Desa Pangkalan Jati dan Desa Pangkalan Jati Baru, sedangkan daerah Barat berbatasan dengan daerah Cinere, dan daerah Selatan berbatasan dengan daerah Limo.4 Desa Gandul memiliki area 2,89 km², terdiri dari 224,1 Ha daerah perumahan, 35,1 Ha untuk pekarangan dan halaman dan 4,1 Ha merupakan tanah kosong. Sebanyak 77,5% dari luas total di area di Desa Gandul merupakan perumahan warga.⁵

Jumlah total populasi Desa Gandul pada tahun 2019 terdiri dari 24.556 warga dengan 12.306 warga berkelamin laki-laki dan 12.250 berkelamin perempuan. Kepadatan populasi di Desa Gandul sekitar 8.497 orang/km². Di tahun 2019, sebanyak 5.400 orang bekerja sebagai karyawan, yang merupakan profesi terbanyak di Kelurahan Gandul.⁵ Di Kelurahan Gandul terdapat 13 Posyandu, yang melakukan kegiatan rutin penimbangan dan pendampingan bagi ibu dan anak. Dari hasil penimbangan serentak pada balita seluruh posyandu di wilayah kerja Kelurahan Gandul untuk 10 RW pada Januari 2023, terdapat 74 ibu hamil, 28 ibu nifas dan 8 wanita calon pengantin. Jumlah Balita pada Januari 2023 di seluruh kelurahan Gandul adalah 1465 balita, dengan 33 anak yang mengalami stunting (diukur berdasarkan tinggi dan berat badan) (data primer Laporan Posyandu Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok). Namun setelah dilakukan validasi oleh tim Puskesmas, angka stunting menjadi 19 anak.

Stunting merupakan masalah yang penting untuk ditangani dengan segera. Stunting dapat diakibatkan asupan gizi makanan yang kurang bagi balita. Asupan gizi yang kurang dapat dipicu oleh adanya penurunan selera makan yang lama karena kurangnya variasi makanan sehari-hari dan keinginan untuk mencoba jenis makanan yang lain. Kekurangan gizi dalam waktu lama dan infeksi penyakit berulang pada 1000 hari pertama kehidupan atau terjadi pada saat periode kritis tumbuh kembang anak dapat menyebabkan stunting. Selain itu, kurang ilmu pengetahuan dari para ibu untuk membuat dan mempersiapkan makanan sehat dan enak, sehingga balita tidak selera dan menolak untuk memakan makanan tambahan yang sudah dipersiapkan oleh ibunya. Pelatihan tentang pembuatan makanan sehat dan enak, serta peningkatan ilmu pengetahuan tentang pembuatan makanan tambahan dan kandungan gizi yang cukup dari ibu, sangatlah diperlukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhutta *et al.* bahwa intervensi yang paling efektif dalam menurunkan anak pendek dengan cara peningkatan pemberian makanan pendamping AS I dan ini terbukti terjadi penurunan relatif dalam prevalensi stunting dalam 3 tahun.⁶ Selain itu menurut *World Breastfeeding Week* 2016 dikatakan bahwa ada intervensi gizi yang efektif dalam mengatasi stunting yakni intervensi yang spesifik dan sensitif.⁷

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi, berdasarkan hal di atas kami tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang "Pemberdayaan Ibu sebagai Ketahanan Keluarga dalam Pengolahan Makanan Sehat dalam Upaya Penekanan Angka Stunting di Kelurahan Gandul, Kota Depok" yang merupakan salah satu gerakan yang sangat berguna menunjang pengetahuan ibu untuk mendiskusikan tentang kemungkinan berbagai penanganan efektif dalam kesehatan anak stunting yang akan dilakukan oleh Tim PkM Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta. Selain itu juga akan ada pendampingan penyediaan makanan tambahan yang mudah didapatkan, bergizi dan enak, diharapkan juga dari kegiatan ini dapat menularkan ilmunya ke keluarga maupun tetangganya dan dapat dijadikan

percontohan untuk memecahkan permasalahan kesehatan anak yang ada di Kelurahan Gandul, Kota Depok.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan dari permasalahan yang ada di Kelurahan Gandul, Kota Depok, maka solusi yang kami tawarkan berupa jasa dengan dilakukan pelatihan berdasarkan tahapan kegiatan yang bertujuan mengubah pola hidup/perilaku ibu melalui edukasi kesehatan anak balita, sehingga menimbulkan kesadaran dengan meningkatkan pengetahuan terutama kesehatan anak stunting. Adapun solusi yang ditawarkan diantaranya :

1. Penyuluhan Kesehatan anak balita dan seputar stunting
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan makanan sehat yang terjangkau dan enak

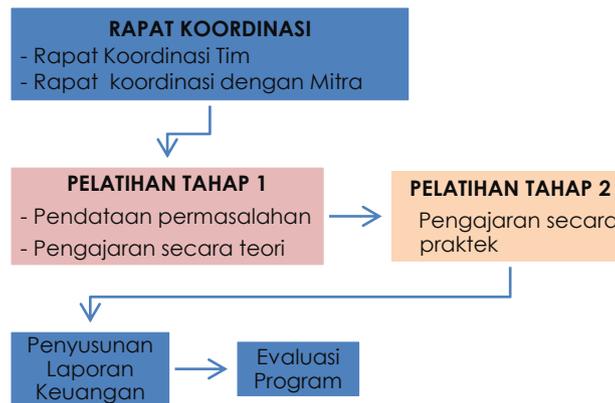
METODE

Metode selanjutnya dengan memperhatikan hasil analisis situasi dan usulan mitra Kader Kesehatan Desa (KKD), maka ditetapkan metode dalam kegiatan pengabdian (PKM) Penanganan Stunting di Kelurahan Gandul, Kota Depok pada sasaran keluarga dengan anak balita dengan stunting, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Survei Awal dan Persiapan Pada tahap ini dilakukan pendataan jumlah anak dengan stunting. Kegiatan ini akan dibantu oleh mitra kelurahan Gandul yaitu para kader-kader kesehatan yang bertugas dan berada di bawah pengawasan Kelurahan Gandul, Kota Depok.
2. Implementasi Pada tahap ini diberikan materi-materi tentang pengetahuan dan keterampilan penanganan stunting dengan sasaran keluarga dengan anak balita dengan stunting, dilakukan intervensi sebagai berikut:
 - a) Penyuluhan, transfer pengetahuan kesehatan dan kampanye tentang stunting, pencegahan, intervensi dan tatalaksana stunting, tentang pentingnya pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan dasar lokal untuk anak dan balita secara periodik saat kegiatan posyandu
 - b) Pelatihan, demonstrasi dan kampanye pembuatan olahan makanan tambahan berbahan makanan lokal yang seimbang sumber protein hewani dan protein nabati untuk anak dan balita dengan stunting
3. Evaluasi Pelaksanaan PKM Dan Keberlanjutan PKM Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan pada topik pemenuhan makanan bergizi untuk anak dan balita dengan stunting dilakukan oleh warga, KKD, PKK dan petugas puskesmas setiap bulan saat kegiatan posyandu. Pada evaluasi keberlanjutan setelah PKM dilakukan oleh KKD, PKK dan petugas puskesmas setiap bulan saat kegiatan posyandu.
4. Pemberian makanan sehat yang telah dikemas dalam vakum untuk anak-anak stunting secara periodik

Para dosen akan memberikan penyuluhan secara bergantian didampingi dengan mahasiswa. Topik yang diberikan seputar dari gizi seimbang dan asupan untuk balita dan anak. Mahasiswa yang terlibat membantu proses kegiatan berjalan dengan membantu memberikan kuesioner *pre* dan *post test*, kemudian membantu mengkondisikan suasana agar kegiatan PKM bisa berjalan dengan baik.

Langkah-langkah pelaksanaan program kegiatan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Alur langkah-langkah pelaksanaan program kegiatan

Rencana Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan pelatihan pengajaran secara teori dan praktik.
2. Pengadaan tempat pelatihan sesuai protokol kesehatan.
3. Penerapan pengetahuan mitra terhadap edukasi dan pelatihan kesehatan reproduksi yang diterimanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Validasi Balita Stunting dan Survey awal

Sebelum memulai kegiatan, dilakukan pemetaan awal dan validasi data stunting yang ada di Kelurahan Gandul, Kota Depok. Dari 33 balita yang terkena stunting, 14 ternyata sudah tidak masuk kategori stunting lagi. Jadi balita stunting di kelurahan Gandul tinggal berjumlah 19 balita. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Petugas Kesehatan Puskesmas Cinere.



Gambar 1. Survey awal dan validasi balita stunting bersama Petugas Kesehatanabn Puskesmas Cinere

b. Sosialisasi tentang Stunting dan Pembuatan makanan Sehat

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Gandul dilakukan melalui online dan telah selesai dilaksanakan dengan lancar dan baik. Peserta yang hadir berpartisipasi pada kegiatan *Zoom meeting* ini berjumlah 33 orang (Gambar 1). Ada beberapa responden tidak dapat ikut serta karena satu dan lain sebab. Tetapi mereka mendapatkan bahan materi penyuluhan yang disampaikan oleh narasumber kami.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar. Para peserta merasa senang sekali dengan kegiatan ini, dan merasakan adanya manfaat yang didapatkan.



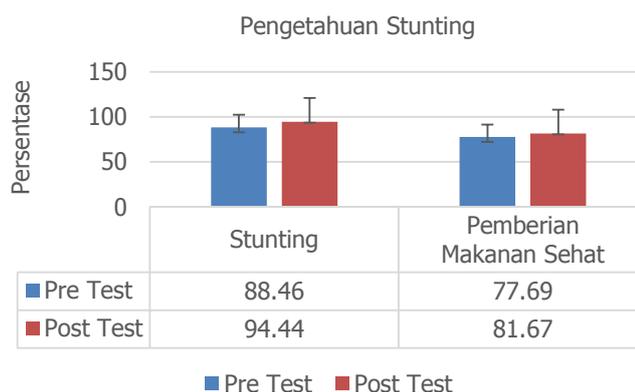
Gambar 2. Penyuluhan seputar stunting dan pembuatan makanan tambahan sehat

c. Evaluasi Pemahaman Peserta

Evaluasi pemahaman para peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber melalui pengisian kuesioner yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah penyampaian materi melalui secara *offline* di Gedung Serbaguna Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok. Pengisian kuesioner dimaksudkan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku dari responden, pada saat sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian masyarakat⁶.

Tabel 1. Deskripsi data anak stunting

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	11	11
Nilai Minimum	55	50
Nilai Maksimum	80	95
Rata-rata (\bar{x})	68.64	74.09
Standar Deviasi	8.394	15.463



Gelas 2. Tingkat Pengetahuan *Pre-* dan *Posttest*

Pengukuran *Pre-* dan *Posttest* dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan, serta untuk mengidentifikasi komponen apa saja yang nanti masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan di kemudian hari⁷. Hasil Pengukuran Pengetahuan secara garis besar juga menunjukkan peningkatan persentase yaitu Pengetahuan tentang stunting (6,33%), dan pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan (PMT) yang sehat (4,87%). Hal ini memberikan informasi bahwa masyarakat di kelurahan Gandul sudah banyak yang mengetahui tentang stunting dan makanan sehat, tetapi pengetahuan mengenai pemberian makanan tambahan yang sehat masih harus ditingkatkan. Kurangnya pemahaman ini membuat warga ibu-ibu dengan balita stunting sulit untuk meningkatkan berat badan para balitanya dikarenakan anak- balitanya tidak menyukai makanan yang telah dipersiapkan oleh ibu. Kegiatan Pengabdian Masyarakat selanjutnya dapat difokuskan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang stunting dan bagaimana cara pencegahannya serta bahaya stunting.



Gambar 3. Pemberian kuesioner untuk para ibu dengan balita stunting

Setelah pelaksanaan sosialisasi, pengabdian ini juga memberikan bantuan yaitu berupa paket sembako serta pemberian makanan tambahan yang sehat kepada balita stunting. Adapun untuk pendistribusian sembako dan makanan sehat ini langsung diantarkan ke rumah masing-masing responden (Gambar 4). Peserta yang mayoritas ibu-ibu merasa sangat senang dengan kegiatan ini dan berharap kegiatan seperti ini bisa dilakukan secara berkala.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok, telah terlaksana dengan baik yaitu meliputi edukasi tentang sosialisasi stunting dan pemberian makanan kepada balita sebagai salah upaya untuk mengurangi kejadian stunting serta pelatihan pembuatan makanan sehat dan enak untuk balita. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk pendidikan masyarakat dan dilanjutkan dengan penyuluhan langsung ke ibu-ibu dan pembagian sembako yang diantar

langsung ke pada rumah peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman tentang stunting terutama pembuatan makanan sehat di Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok. Penyuluhan tentang seputar stunting pada balita masih perlu dilakukan untuk ke depannya terutama tentang pembuatan makanan sehat untuk balita di kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok.



Gambar 4. Penyuluhan ke rumah balita stunting dan pemberian sembako serta PMT balita

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan publikasi di Jabarekspres tanggal 5 Mei 2023 (<https://jabarekspres.com/berita/2023/09/05/marak-terjadi-stunting-warga-cinere-depok-diberi-pelatihan-untuk-pencegahan/>) (Gambar 5. Publikasi kegiatan PKM dosen FK UPNVJ). Dari publikasi ini diharapkan ada peningkatan komitmen dan kapasitas stakeholder dalam meningkatkan penyelenggaraan proyek Kesehatan dan gizi berbasis Masyarakat untuk mencegah stunting serta adanya peningkatan pemberdayaan ibu, keluarga dan Masyarakat dalam praktek pemberian MPASI.



Gambar 5. Publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen-dosen FK UPNVJ

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Gandul Cinere, Depok, telah terlaksana dengan baik yaitu meliputi edukasi tentang sosialisasi bahaya stunting dan pembuatan makanan sehat sebagai salah upaya untuk menurunkan kejadian stunting. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan sebagai bentuk pendidikan masyarakat dan dilanjutkan dengan pembagian sembako yang diantar langsung ke

pada rumah peserta. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya stunting dan pemberian makanan sehat di Kelurahan Gandul Cinere, Depok. Penyuluhan tentang stunting, terutama pada peningkatan pengetahuan tentang pembuatan makanan sehat untuk balita masih perlu dilakukan untuk ke depannya dalam rangka menekan angka kejadian balita stunting di Kelurahan Gandul, Cinere, Kota Depok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UPNVJ, Bapak Ichsan selaku Ketua Kelurahan Desa Gandul Cinere dan seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan PKM ini. PKM ini dilaksanakan dengan adanya dana hibah internal dari FKUPNVJ.

DAFTAR PUSTAKA

- RI KK. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi; 2018.
- Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41412/perpres-no-42-tahun-2013>. diunduh pada 18 oktober 2023.
- Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok - Wali Kota Depok Keluarkan SE tentang Publikasi Data Stunting [Internet]. [cited 2023 Jan 31]. Available from: <https://berita.depok.go.id/wali-kota-depok-keluarkan-se-tentang-publikasi-data-stunting>
- Cinere K. Geografis – Kecamatan Cinere.
- Kecamatan Cinere dalam Angka 2019. BPS Depok. 2019.
- Brown CL, Perrin EM. Defining picky eating and its relationship to feeding behaviors and weight status. *J Behav Med.* 2020 Aug;43(4):587-595. doi: 10.1007/s10865-019-00081-w. Epub 2019 Jul 19. PMID: 31325007; PMCID: PMC7737340.
- Bhutta ZA, Das JK, Rizvi A, Gaffey MF, Walker N, Horton S, Webb P, Lartey A, Black RE; Lancet Nutrition Interventions Review Group, the Maternal and Child Nutrition Study Group. Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: what can be done and at what cost? *Lancet.* 2013 Aug 3;382(9890):452-477. doi: 10.1016/S0140-6736(13)60996-4. Epub 2013 Jun 6. Erratum in: *Lancet.* 2013 Aug 3;382(9890):396. PMID: 23746776.